

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan. Salah satu aspek yang dibutuhkan dalam meningkatkan hal itu ialah aspek berbahasa. Dalam aspek berbahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai dan dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya.

Keterampilan ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada dalam diri seseorang pemakai bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dengan menulis seseorang dapat menyerap informasi atau pengetahuan yang dituliskannya. Menulis juga memperlancar keterampilan berbicara, dan membaca.

Menulis membutuhkan keahlian dibidangnya, mulai dari kalimatnya yang dapat dipahami oleh pembaca dan menulis menuangkan apresiasi seseorang ke dalam berkarya sehingga tujuan keinginan penulis dapat diketahui oleh pembaca. Hal ini menarik untuk dicermati, terutama guru Bahasa Indonesia yang mengajarkan tentang keterampilan menulis pada siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dihubungkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

di sekolah karena menulis kurang diminati peserta didik. Apalagi model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu, guru harus mempunyai cara kreatif untuk mengatasi kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis. Salah satu untuk mengatasinya dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan model yang lebih inovatif.

Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar yang terjadi di kelas terjalin dalam suasana efektif, komunikatif, apresiatif, dan dapat menimbulkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Inilah tugas guru dalam mengatasi segala permasalahan dalam aspek menulis. Guru harus cerdas dalam memilih bahan ajar dan menentukan metode pembelajaran, ini berguna untuk mempermudah guru dalam mengajarkan keterampilan menulis.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 berbasis pada teks. Teks mempunyai karakteristik bahasa yang bermacam-macam sesuai dengan konteks situasi. Jenis paragraf sangat banyak jenisnya, diantaranya paragraf deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Kemampuan menulis khususnya paragraf eksposisi siswa selalu menganggapnya mudah karena paragraf eksposisi diajarkan di awal. Padahal pada kenyataannya paragraf eksposisi ini sama dengan jenis paragraf lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut salah satu teks yang penulis akan teliti yaitu teks eksposisi.

Pembelajaran di sekolah hendaknya diselenggarakan dengan baik dan benar. Guru sebagai komunikator dan fasilitator yang akan menyampaikan bahan ajar kepada siswa harus terampil dan mempunyai seribu cara dalam proses menyam-

paikan. Guru harus punya satu metode yang dianggap baru dan dapat menimbulkan semangat belajar siswa, serta metode baru yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang jarang sekali guru terapkan adalah metode pembelajaran *college ball*. Penulis tertarik untuk menggunakan metode *college ball* dalam pembelajaran menangkap makna teks eksposisi.

Penulisi berharap agar penggunaan metode pembelajaran *college ball* pada pembelajaran menangkap makna teks eksposisi di SMP dapat memecahkan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan memperoleh cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan diri. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menangkap Makna Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode *College Ball* pada Siswa Kelas VII MTsN 1 Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat didefinisikan beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menangkap makna teks terutama teks eksposisi yang hanya berpusat pada contoh berupa lembar teks.
- b. Penggunaan metode dan teknik pembelajaran terutama menangkap makna yang kurang bervariasi dan membosankan.
- c. Keterbatasan media yang dimiliki sekolah, sehingga pembelajaran kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan mendasar yang diuraikan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan menggunakan metode *college ball* pada siswa kelas VII MTsN 1 Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas VII MTsN 1 Bandung mengikuti pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan menggunakan metode *college ball*?
- c. Efektifkah metode *college ball* digunakan dalam pembelajaran menangkap makna teks eksposisi pada siswa VII MTsN 1 Bandung?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak meluas dan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi sehingga batasan masalahnya sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis pada penyusunan pembelajaran merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menggunakan metode *college ball* dalam menangkap makna teks eksposisi pada siswa VII MTsN 1 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas VII 7E MTsN 1 Bandung yang mengukur kemampuan menangkap makna teks eksposisi jenis berita dengan menggunakan metode *college ball*.
- c. Keefektifan metode *college ball* terbatas pada pencapaian kemampuan berdasarkan *pretes* dan *posttes*

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai, yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball* pada siswa VII MTsN 1 Bandung.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII MTsN 1 Bandung dalam menangkap makna teks eksposisi jenis berita dengan metode *college ball*.
- c. Untuk mengetahui keefektifan metode *college ball* dalam pembelajaran menangkap makna teks eksposisi pada siswa kelas VII MTsN 1 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball*.

- b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran keterampilan menulis, terutama menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball*.

c. Bagi Peneliti terdahulu

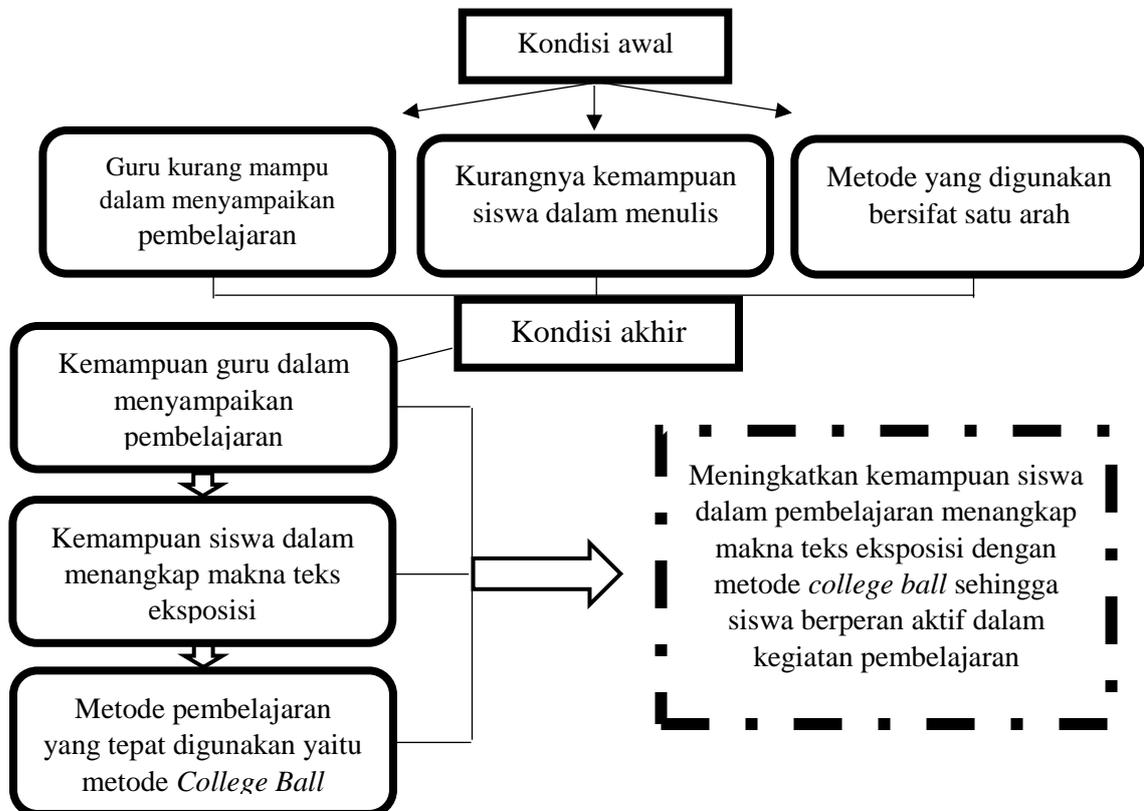
Hasil penelitian ini kiranya dapat memberi manfaat kepada peneliti terdahulu, khususnya dalam pembelajaran menangkap makna.

1.7 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran, hal inti yang perlu dikemukakan ialah berhubungan antarvariabel yang diteliti. Adapun kerangka pemikiran yang telah dirancang penulis yang sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball*, akan mengakibatkan peningkatan kemampuan siswa kelas VII MTsN 1 Bandung dalam menangkap makna teks eksposisi. Dengan kata lain, diduga penulis mampu melaksanakan pembelajaran menangkap makna teks eksposisi pada siswa MTsN 1 Bandung.
- b. Peningkatan pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball*, akan mengakibatkan peningkatan kemampuan menulis pada siswa kelas VII MTsN 1 Bandung mampu mengikuti pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball*.
- c. Penggunaan metode *college ball* akan mengakibatkan peningkatan kemampuan menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball* pada siswa kelas VII MTsN 1 Bandung, dengan kata lain, diduga bahwa metode *college ball* efektif terhadap pembelajaran menangkap makna teks eksposisi

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, berikut ini penulisan membuat model teoritis atau disebut juga diagram skematik teori untuk memudahkan penulis memahami hubungan antar variabel yang diteorikan.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.7.1 Asumsi

Asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian penulis mempunyai asumsi sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus kuliah pengembangan kepribadian (MPK), diantaranya pancasila, agama islam, dan pendidikan kewarganegaraan; Lulus mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), diantaranya; menyimak, teori dan praktik ko-

munikasi lisan; teori dan praktik menulis, telaah kurikulum dan bahan ajar; lulus mata kuliah keahlian berkarya (MKB), di antaranya; strategi belajar mengajar (SBM), analisis berbahasa; perencanaan pengajaran; penilaian pembelajaran bahasa; metode penelitian; lulus mata kuliah prilaku berkarya (MPB), diantaranya pengantar pendidikan; psikologi pendidikan; belajar dan pembelajaran; profesi pendidikan; lulus mata kuliah berkehidupan (KPB) dan *micro teaching* sebanyak 122 sks.

- b. Menangkap makna teks eksposisi adalah pembelajaran memahami arti sebuah teks yang berisi penjabaran umum mengenai suatu fakta atau langkah-langkah untuk menyampaikan sesuatu. Pembelajaran memahami teks tersebut merupakan satu kegiatan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, dan keterampilan menulis pada siswa terutama menulis teks eksposisi.
- c. Metode *college ball* adalah metode pendekatan satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran untuk menguatkan kembali ingatan siswa. Metode *college ball* juga mampu melibatkan peserta didik secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.

1.7.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan menggunakan metode *college ball* pada siswa kelas VII MTsN 1 Bandung.
- b. Siswa VII MTsN 1 Bandung mampu melaksanakan pembelajaran menangkap makna teks eksposisi dengan metode *college ball*.
- c. Metode *college ball* efektif digunakan dalam pembelajaran menangkap makna teks eksposisi pada siswa kelas VII MTsN 1 Bandung.

Penelitian harus dilakukan secara objektif agar terbukti hipotesis yang empiris. Hal ini sesuai dengan sikap yang harus dimiliki oleh seorang peneliti, yaitu sikap ingin tahu dan sikap kritis. Untuk mendapat kebenaran, peneliti menggolongkan dan menuliskan hasil yang diperolehnya baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap hipotesisnya.

1.8 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang di pelajari.
- b. Menangkap makna teks eksposisi adalah memahami suatu teks yang berisi tentang penjelasan dari suatu proses penalaran atau memaparkan sejumlah pengetahuan dan mempengaruhi pembaca agar menerima pendapat penulis.
- c. Metode *college ball* adalah satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran untuk menguatkan kembali mengklarifikasi, meringkas poin-poin kunci.

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan di atas, penulis menarik kesimpulan tentang pembelajaran menangkap makna dengan menggunakan metode *college ball* yaitu kegiatan memahami arti dari teks eksposisi dengan pola kegiatan satu putaran standar untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, meringkas poin-poin kunci.

1.9 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat di jelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai kajian teoritis (mengenai variabel penelitian yang diteliti) analisis dan pengembangan materi pembelajaran yang diteliti meliputi, keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu metode penelitian, desain penelitian, partisipan (untuk penelitian survei) serta popu-

lasi dan sampel (untuk penelitian eksperimen), instrument penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian yaitu mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan atau pertanyaan penelitian yang ditetapkan dan pembahasan penelitian membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian a sesuai dengan teori yang sudah ditemukan di bab II.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.